

**PERAN PARENTING DALAM MEMBENGUN KOLABORASI GURU DAN ORANG
TUA SELAMA PANDEMI DI TK CIPTA MANDIRI SELOGIRI**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh :

NAADIYAATUL HASANAH AL ISLAAMIYYAH

A520170045

**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERAN PARENTING DALAM MEMBENGUN KOLABORASI GURU DAN ORANG
TUA SELAMA PANDEMI DI TK CIPTA MANDIRI SELOGIRI**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

NAADIYAATUL HASANAH AL ISLAAMIYYAH

A520170045

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



(Dra. Surtikanti, SH., M.Pd)

NIDN. 0602065702

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN PARENTING DALAM MEMBENGUN KOLABORASI GURU DAN ORANG
TUA SELAMA PANDEMI DI TK CIPTA MANDIRI SELOGIRI

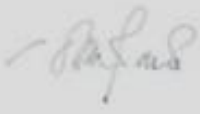


OLEH

NAADIYAATUL HASANAH AL ISLAAMIYYAH

A520170045


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Rabu, 01 September 2021
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

1. Dra. Surtikanti, M.Pd ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Sri Katoningsih, M.Pd ()
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd ()
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan


Prof. Dr. Utama, M.Pd
NIP/NIK 0007016002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 6 September 2021

Penulis



NAADIYAATUL HASANAH A I

A520170045

PERAN PARENTING DALAM MEMBANGUN KOLABORASI GURU DAN ORANG TUA SELAMA PANDEMI DI TK CIPTA MANDIRI SELOGIRI

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang Peran Parenting untuk meneliti tentang peran parenting dalam membangun kolaborasi guru dan orang tua selama pandemi di TK Cipta Mandiri Selogiri. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk menganalisis peran parenting dalam membangun kolaborasi guru dan orang tua selama pandemi di TK Cipta Mandiri Selogiri. (2) untuk menganalisis hambatan dari parenting dalam membangun kolaborasi guru dan orang tua selama pandemi di TK Cipta Mandiri Selogiri. Penelitian ini menggunakan penelitian diskriptif kualitatif. Penelitian ini akan mendeskripsikan mengenai pentingnya parenting untuk membangun kolaborasi antara guru dan orang tua siswa di TK Cipta Mandiri Selogiri. Objek penelitian dalam penelitian ini meliputi: (1) Kolaborasi guru dan orang tua (2) Pelaksanaan pembelajaran selama pandemi di TK Cipta Mandiri Selogiri. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah TK Cipta Mandiri Selogiri dan guru TK Cipta Mandiri Selogiri. Data primer yaitu peneliti mengamati tentang tahapan perencanaan di TK Cipta Mandiri Selogiri, pelaksanaan pembelajaran selama pandemi dan kegiatan evaluasi. Sedangkan sumber data sekunder yaitu peneliti mengumpulkan dokumentasi terkait silabus, RPP dan data lainnya yang berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran di TK Cipta Mandiri Selogiri. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data dapat dilakukan dengan cara Triangulasi Sumber. Analisis data yang digunakan peneliti yaitu: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan parenting yang dilaksanakan oleh TK Cipta Mandiri Selogiri guna membangun kolaborasi antara guru dan orang tua berjalan dengan baik namun terkadang masih ada selisih paham terkait materi pelajaran yang diberikan untuk anak.

Kata Kunci: Kolaborasi Guru dan Orang Tua, Masa Pandemi, Peran Parenting.

Abstract

This study examines researchers interested in researching the role of parenting in building collaboration between teachers and parents during the pandemic at the TK Cipta Mandiri Selogiri. The aims of this study were: (1) to analyze the role of parenting in building teacher-parent collaboration during the pandemic at the TK Cipta Mandiri Selogiri. (2) to analyze the barriers of parenting in building teacher and parent collaboration during the pandemic at the TK Cipta Mandiri Selogiri. This research uses descriptive qualitative research. This study will describe the importance of parenting to build collaboration between teachers and parents of students at TK Cipta Mandiri Selogiri. The objects of research in this study include: (1) Collaboration between teachers and parents (2) Implementation of learning during the pandemic at the TK Cipta Mandiri Selogiri. The research subjects in this study were the Principal of the TK Cipta Mandiri Selogiri and the TK Cipta Mandiri Selogiri teachers. The primary data are the researchers observing the planning stages at the TK Cipta Mandiri Selogiri, the implementation of learning during the pandemic, and evaluation activities. While the

secondary data sources are researchers collecting documentation related to the syllabus, lesson plans, and other data related to the planning, implementation, and evaluation of learning in TK Cipta Mandiri Selogiri. Data collection techniques used by researchers are interviews, observation, and documentation studies. To test the validity of the data can be done by means of source triangulation. Data analysis used by researchers are: data reduction, data presentation, and data verification. The results of this research can be concluded that the parenting implementation carried out by the TK Cipta Mandiri Selogiri in order to build collaboration between teachers and parents goes well but sometimes there are still differences of understanding regarding the subject matter given to children.

Keywords: Collaboration between Teachers and Parents, Pandemic Period, Parenting Role.

1. PENDAHULUAN

Anak adalah manusia yang diamanatkan Allah SWT kepada manusia, dalam hal ini adalah orang tua. Mereka bertanggung jawab terhadap anak-anak mereka di hadapan Allah. Anak diciptakan oleh Allah SWT dengan dibekali potensi-potensi alamiah yang dapat diarahkan menuju kebaikan, atau sebaliknya. Sudah menjadi kewajiban orang tua untuk memanfaatkan potensi-potensi alamiah tersebut dengan menyalurkannya ke jalan yang baik dengan membiasakan anak sejak dini untuk berbuat baik kepada sesama makhluk yang diciptakan Allah SWT dan adat istiadat yang baik agar anak dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berakhlakul karimah (Rahmayani, 2019:1).

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada adalah melalui, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Depdiknas, 2003: 3).

Berbicara mengenai mendidik anak, orang tua merupakan orang yang bertanggung jawab dalam pendidikan anak-anak. Para orang tua yang 2 menentukan masa depan anak. Keluarga dan lingkungan adalah jalur pendidikan informal (Depdiknas, 2003: 1). Di dalam keadaan yang normal, keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak. Karena disanalah anak mulai mengalami proses sosialisasi awal, serta mengenal dunia sekitarnya, juga pola pergaulan hidup yang berlaku sehari-hari (Afifah, 2016).

Saat ini negara kita sedang di landa musibah besar, yaitu adanya wabah atau virus yang menyerang manusia di seluruh dunia yaitu dikenal dengan covid 19, dimana wabah atau virus

ini menyerang siapapun, sehingga menyebabkan Negara kita Indonesia juga harus sangat waspada, dan menetapkan untuk melakukan kegiatan di rumah saja, serta harus social distancing untuk menjaga agar memperlambat penyebaran covid 19. Kondisi tersebut mewajibkan setiap warga untuk tetap tinggal di rumah, bekerja dan belajar di rumah (Jamaluddin dkk., 2020).

Menurut WHO (2019) Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) (Nahdi, 2020; Wax & Christian, 2020). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19).

Pemerintah Indonesia saat ini masih tetap mengeluarkan kebijakan pembelajaran daring sebagai upaya pencegahan adanya transmisi persebaran COVID-19 di sekolah terutama di ruang kelas. Maka dari itu, kebijakan ini membuat adanya pembatasan sosial dan pengenyampingan sistem pembelajaran tatap muka dan sementara akan digantikan dengan pembelajaran daring lewat beberapa platform digital yang telah dipilih oleh pihak guru dan masing-masing sekolah. Pengambilan kebijakan yang tentunya membawa wajah baru bagi pendidikan Indonesia ini tentunya masih terdapat banyak kendala dalam pelaksanaannya, karena tidak semua sekolah yang pernah melakukan sistem pembelajaran daring ini, maka wajar baik pihak guru, peserta didik maupun orang tua/wali peserta didik mendapatkan kendala menghadapi sistem baru ini. Berdasarkan hal-hal di atas, penulisan artikel ini menjadi sangat penting agar kita dapat mengetahui bagaimana sebenarnya Perana Guru Pada Masa Pandemic covid19: tantangan dan Solusi dalam pembelajaran daring di Masa Covid-19.

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang harus diteliti dan dikaji secara pelan dan mendalam, jangan sampai dengan pendidikan daring ini maka aspek tujuan dari pembelajaran peserta didik akan terabaikan. Hal ini akan sangat berdampak terhadap potensi awal dan tumbuh perkembangan peserta didik. Bila ini dibiarkan maka peserta didik akan kehilangan pondasi awal dan kesiapan dalam mengikuti pendidikan kedepan. Proses pendidikan daring ini adalah transformasi pendidikan tatap muka ke dalam bentuk digital yang tentunya memiliki peluang dan tantangan yang sangat berat.

Perkembangan wabah COVID-19 ini semakin menimbulkan dampak bagi para pendidik. Para pendidik merasa kesulitan dalam mengembangkan pembelajarannya. Proses

pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara langsung dengan mencapai seluruh aspek baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik kini berubah menjadi pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh. Untuk mengurangi kesulitan yang ada guru harus memiliki hubungan yang baik antar orang tua agar dapat memantau perkembangan anak saat berada di rumah.

Parenting dalam membangun kolaborasi antara orang tua dan guru merupakan suatu hal yang penting karena orang tua atau keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga beserta beberapa anggota keluarganya yang terkumpul dan tinggal dalam satu tempat karena pertalian darah, ikatan perkawinan. Keluarga berperan penting dalam perkembangan anak. Perkembangan anak adalah sebuah keharusan baik bagi para orang tua maupun guru-guru dalam pembentukan karakter anak. Setiap anak secara individual akan mempunyai tingkat perkembangan kepekaan yang berbeda seiring perkembangan dan pertumbuhan masing-masing anak (Anitah, 2012: 3–5).

Fungsi keluarga adalah memberikan pendidikan yang terbaik dengan mencakup pengembangan potensi yang dimiliki oleh anak. Keluarga juga bertanggung jawab atas peranan utama dalam perawatan dan perlindungan anak sejak dalam kandungan hingga berumah tangga. Pembentukan kepribadian dan pengenalan anak kepada agama, pendidikan, kebudayaan, nilai dan norma-norma kehidupan bermasyarakat dimulai dari lingkungan keluarga (Anitah, 2012: 22–24).

Sedangkan guru merupakan orang tua ke-2 anak selama anak berada di sekolah. Guru yang berada terdepan dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia, karena guru berhadapan langsung dengan anak atau peserta didik di kelas melalui proses belajar mengajar. Oleh sebab itu ditangan gurulah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas, baik secara akademis, skill (keahlian), kematangan emosional dan moral serta spritual.

Penelitian kali ini berfokus pada peran parenting dalam membangun kolaborasi guru dan orang tua di Tk Cipata Mandiri agar mempunyai pemikiran yang sinkron dalam memberikan arahan atau pembelajaran kepada anak di masa pandemi saat ini. Dengan begitu peneliti ingin mengetahui bagaimana peran parenting yang dilaksanakan selama masa pandemi di sekolah tersebut. Peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Peran Parenting dalam Membangun Kolaborasi Guru dan Orang tua Selama Pandemi di TK Cipta Mandiri Selogiri”**

2. METODE

Penelitian ini dilakukan dari sebuah pertanyaan yang muncul dari peneliti tentang Peran Parenting Dalam Membangun Kolaborasi Guru dan Orang Tua Selama Pandemi DI TK Cipta

Mandiri Selogiri. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif penelitian dimana data penulis di peroleh dari lapangan berupa data wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara mengenai peran parenting dalam membangun kolaborasi guru dan orang tua selama pandemi dianalisis dalam bentuk deskriptif kualitatif . Maka dari itu pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode analisis digunakan untuk mendeskripsikan suatu permasalahan yang muncul. Menganalisis semua data penelitian yang didapatkan dari Ibu Endang Setyowati,S.Pd.AUD selaku Kepala Sekolah dan guru kelas B, Rumiyantri, S.Pd selaku guru kelas B, Arum Widiyati, S.Pd selaku guru kelas B, Dwi Puspita Sari, S.Pd selaku guru kelas A, dan Lilis Putri Rahayu, S.Pd selaku guru kelas A, melalui wawancara dan dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Cara atau upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru di TK Cipta Mandiri dalam melaksanakan kegiatan peran parenting guna membangun kolaborasi antara guru dan orang tua siswa adalah dengan menggunakan media, media yang dimaksud disini adalah media komunikasi. Media komunikasi yang biasa digunakan adalah *WhatsApp*, tetapi ada kalanya sekolah menggunakan zoom.

Manfaat parenting yang didapat guru dan orang tua seperti lebih terjalinnya hubungan silaturahmi dan kedekatan antara orang tua dan guru, membuka ruang diskusi serta keterbukaan antara orang tua dan guru, orang tua dapat memperoleh informasi yang utuh mengenai program pendidikan anak mereka, orang tua dapat langsung menyampaikan saran ataupun kritik kepada pihak sekolah secara terbuka, selain itu guru juga mendapat banyak masukan yang bisa dijadikan acuan dari pertimbangan dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik.

Dalam melaksanakan parenting seperti ini tidak luput dari faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaannya, untuk faktor pendukung sendiri antar guru dan orang tua siswa TK Cipta Mandiri Selogiri memiliki kedekatan maupun hubungan yang baik, selain itu jika terjadi selisih paham mengenai materi yang diberikan guru dan orang tua mampu menyelesaikannya dengan baik. Faktor penghambat dalam parenting yang terjadi di TK Cipta mandiri adalah banyak orang tua siswa yang bekerja dan berakibatkan kurangnya waktu yang diberikan orang tua untuk anak, dan terkadang materi yang disampaikan kurang pas atau tidak seperti apa yang diberikan oleh guru di *WhatsApp Grup*.

Peran parenting yang terjadi di TK Cipta Mandiri Selogiri sudah berjalan dengan baik dan mampu membangun kolaborasi antara guru dan orang tua siswa dengan menggunakan media komunikasi *WhatsApp Grup*, melalui grup tersebut guru memberikan materi pelajaran dan memberi pengertian terlebih dahulu kepada orang tua siswa agar nantinya orang tua mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan apa yang disampaikan oleh guru. Selain itu dengan membangun kolaborasi yang baik antara guru dan orang tua mampu mengetahui keluhan kesah yang ada pada orang tua saat membimbing anak untuk belajar. Orang tua dan guru merupakan lingkungan awal bagi anak terutama orang tua jadi segala hal yang anak lakukan merupakan apa yang mereka lihat seperti saat orang tua ataupun guru menyampaikan materi jika penyampaian materi baenar dan baik makan akan ditiru dengan baik pula oleh anak, hal ini sesuai dengan teori Fadlillah (2012: 35).

Hambatan yang terjadi saat melaksanaka parenting dalam membangun kolaborasi antara guru dan orang tua antara lain adanya kendala waktu antara guru dan orang tua karena sebagian besar orang tua anak bekerja serta ada bebrapa bahan ajar yang tidak dapat diberikan oleh orang tua yang berakibat kurang tersampaiannya materi yang ada. Selain itu terkadang ada beberapa orang tua yang kurang paham dengan materi yang diberikan oleh guru.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian di TK Cipta Mandiri Selogiri penelitian dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut: Pelaksanaan parenting yang dilaksanakan oleh TK Cipta Mandiri Selogiri guna membangun kolaborasi antara guru dan orang tua berjalan dengan baik namun terkadang masih ada selisih paham terkait materi pelajaran yang diberikan untuk anak. Kegiatan parenting yang tepat akan berpengaruh terhadap terjalannya kolaborasi yang baik antara guru dan orang tua, dengan begitu orang tua dan guru akan mempunyai hubungan yang baik yang nantinya akan mempermudah mereka dalam membimbing anak untuk mencapai perkembangan dan pembelajarannya selama masa pandemi ini berlangsung. Kegiatan parenting dalam membangun kolaborasi gurudan orang tua di TK Cipta Mandiri Selogiri dapat diterapkan di TK lain dengan cara: Hal pertama yang harus dilakukan adalah melakukan koordinasi terlebih dahulu antara guru dan orang tua, menjelaskan apa saja yang akan dilakukan agar tidak terjadi selihih paham. Selain itu memberikan pilihan media komunikasi yang sekiranya bisa digunakan dengan maksimal misalnya menggunakan *WhatsApp*, *Zoom*, atau pun *Google Meet*. Kemudian dari situ kita dapat melakukan parenting yang akan memudahkan guru dan orang tua dalammemberian pembelajaran untuk anak selama masa pandemi ini berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N. (2016). Islamisasi Ilmu Pengetahuan Perspektif Naquib Al-Attas di Tengah Kemunduran Dunia Ilmiah Islam. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 3(2).
- Andriawan, B., & Budiarto, M. T. (2020). Identifikasi Kemampuan Berpikir Logis dalam Pemecahan Masalah Matematika Pada Siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Sidoarjo. *MATHEdunesa Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika.*, 3(2), 42–48.
- Anggainsi, E. (2021). *Kerja Sama Antara Guru Dan Wali Murid Dalam Menghadapi Pembelajaran Daring Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah Talang Bakung*. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Anitah, S. (2012). *Media Pembelajaran*. Yuma Pustaka.
- Astuti, I. Y., & Harun. (2021). Tantangan Guru dan Orang Tua dalam Kegiatan Belajar Dari Rumah Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1441–1463.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional*.
- Ekayanti, N. W., & Puspawati, D. A. (2020). Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Ditengah Pandemi Covid-19. *Prosiding Webinar Nasional Peranan Perempuan/Ibu Dalam Pemberdayaan Remaja Di Masa Pandemi COVID-19, Universitas Mahasaraswati Denpasar*.
- Fadlilah, M. (2012). *Desain Pembelajaran PAUD Tinjauan Teoritik dan Praktik*. Ar-Ruzz Media.
- Guan, A. G. R., & Benavides, N. G. (2021). Parent-Teacher-Learner Collaboration in Facilitating Modular Instruction. *United International Journal for Research & Technology (UIJRT)*, 2(7), 80–89.
- Hakim, M. F. Al. (2021). Peran Guru dan Orang Tua: Tantangan dan Solusi dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemic COVID-19. *Educational Journal of History and Humanities*, 1(1), 23–32.
- Halmatov, M., Öçal, T., & Ata, S. (2021). Distance education in COVID-19 pandemic: An evaluation of parent's, child's and teacher's competences. *Education and Information Technologies*, 1–21. <https://doi.org/doi.org/10.1007/s10639-021-10551-x>
- Hayati, F., & Mamat, N. (2014). Pengasuhan dan Peran Orang Tua(Parenting) sertaPengaruhnya Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak di PAUD Banda Aceh, Indonesia. *Jurnal Buah Hati*, 1(1), 16–30.
- Irwanto, M. S. H. (2020). Implementasi Kolaborasi Orang Tua Dan Guru Dalam Pelaksanaan

- Pembelajaran Daring Pada PAUD. *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School*, 1(1), 17–24.
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Panjiah, E. (2020). Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi, dan Proyeksi. *Karya Tulis Ilmiah, Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati*, 1(8).
- Kartini, Y. (2020). Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Penyelenggaraan Pembelajaran Online Sebagai Upaya Pencegahan Virus Corona Di MI Muhammadiyah Pasirmuncang. *Qalam: Jurnal Pendidikan Islam Jurusan Tarbiyah - Stai Sufyan Tsauri Majenang*, 1(1).
- Khadijah, & Gusman, M. (2020). Pola Kerja Sama Guru Dan Orangtua Mengelola Bermain AUD Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kumara Cendekia*, 8(2), 154–171.
- Khasanah, N. (2021). *Kerjasama Guru Dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Nilai Agama Dan Moral Anak Selama Belajar Dari Rumah Di Ra Al-Khairat Klepu Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Tahun 2020*. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Salatiga.
- Miles, B. M., & Huberman., M. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. UIP.
- Mustakim, Trisnaningsih, & Mona, A. (2020). The Effectiveness of Online Collaborative Learning During Covid-19 Pandemic. *Atlantis Press: 4th Sriwijaya University Learning and Education International Conference (SULE-IC 2020)*, 5(3), 256–262.
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.2991/assehr.k.201230.115>
- Nahdi. (2020). Implementasi Pembelajaran pada Masa Lockdown bagi Lembaga PAUD di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 177–186.
- Natsir Fatah, N., Aisyah, A., Hasbiyallah, & Ihsan, M. N. (2018). Mutu Pendidikan: Kerjasama Guru Dan Orang Tua. *Jurnal Mudarrisuna*, 8(2), 311–327.
- Nazarudin, M. (2020). Pola Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN 2 Kota Palembang. *Intizar*, 24(2), 211–217.
<https://doi.org/https://doi.org/10.19109/intizar.v24i2.3259>
- Nooraeni, R. (2017). Implementasi Program Parenting Dalam Menumbuhkan Perilaku Pengasuhan Positif Orangtua Di PAUD Tulip Tarogong Kaler Garut. *Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Nurasiah, I., Haifa, K. F., & Astri, S. (2020). Meningkatkan Keterampilan Bercerita Melalui

- Penerapan Media Gambar Seri Di Kelas Rendah. *Attadib Journal Of Elementary Education*, 4(1).
- Parlindungan, P. O., & Yulinar, G. P. M. D. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 167.
- Pek, L. S., Mee, R. W. M., Shing, S. R., Theemas, D., & Nadarajan, N.-T. M. (2021). Strengthening Tertiary Students Writing Skills Through T.R.E.N.D. Model. *Asian Journal of Contemporary Education*, 3(1), 65–71. <https://econpapers.repec.org/article/asiarjoes/>
- Purnamasari, F. B. (2019). Hubungan antara guru dan orang tua melalui program parenting perkembangan anak. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 13(1), 11–25.
- Qadafi, M. (2019). Kolaborasi Guru Dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Aspek Moral Agama Anak Usia Dini. *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 1–19.
- Rahmayani. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Menggunakan Media Video Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 246–253. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jp/article/view/3939>.
- Ramadanti, E. C. (2021). *Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MI Muhammadiyah Krajan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2020 / 2021*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Rantauwati, H. S. (2020). Kolaborasi Orang Tua Dan Guru Melalui Kubung Ortu Dalam Pembentukan Karakter Siswa SD. *Jurnal Ilmiah UNY*, 2(1), 116–130.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhery, Putra, T. J., & Dkk. (2020). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom Pada Guru di SDN 17 Mata Air Padang Selatan. *Jurnal Inovasi Pendidikan.*, 1(3).
- Wax, R. S., & Christian, M. D. (2020). Practical recommendations for critical care and anesthesiology teams caring for novel coronavirus (2019-nCoV) patients. *Canadian Journal of Anesthesia*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s12630-020-01591-x>